

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan teori, dan mengujinya. Penelitian juga dapat digambarkan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian adalah kegiatan pengumpulan data yang ditampilkan dalam bentuk tampilan data seperti tabel, analisis, dan kesimpulan.

Wardoyo berpendapat bahwa pengertian dari metode penelitian dapat dimaknai sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah: rasional, empiris, dan sistematis. Creswell dari Sugishiro juga menyatakan bahwa “metode penelitian adalah suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis data, dan pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah proses perolehan data yang didapat melalui proses ilmiah guna untuk mendapatkan data penelitian yang akurat sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan harapan untuk dapat menggali kondisi objek secara menyeluruh, dimana dalam metode kualitatif dapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2019),2

membidik langsung pada objek yang diteliti, instrumen kunci ialah peneliti itu sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan secara triangulasi sumber dan data induktif. Menurut pendapat Sugiyono, Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk menyelidiki perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif tertentu. Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah “metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif adalah “metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>2</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena individu maupun kelompok, peristiwa, sikap, kepribadian, kegiatan sosial, persepsi atau pemikiran, yang datanya berupa kata-kata atau frasa deskriptif hasil penelitian yang diamati. Jenis penelitian ini dikemas dalam studi lapangan atau studi kasus *field research*, sedangkan menurut Stake studi kasus adalah “studi yang ditujukan untuk memusatkan perhatian pada latar belakang individu, kelompok, atau institusi. Hasilnya memberikan gambaran yang luas, dan penetrasi mendalam dari organisasi tertentu. “Institusi atau unit sosial”.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Kuantitatif, Kualitatif dan R&D )*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 8

<sup>2</sup> Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal: Teknologi Pendidikan* (Surabaya : UNESA, 2010), Vol.1 No.1: 50

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 54.

Menurut Creswell, studi kasus adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami peristiwa atau masalah yang muncul dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi, meninggalkan masalah untuk diselesaikan, akan diproses untuk mencapai solusi. Studi kasus adalah survei terperinci tentang individu, kelompok, organisasi, organisasi, program kegiatan, dll. pada titik waktu tertentu hasil data survei studi kasus memunculkan teori-teori baru.<sup>4</sup> Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Perilaku Anomie Pada Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri”. Disini penulis mempelajari secara langsung informasi dan latar belakang permasalahan yang ditemui di lokasi lingkungan IAIN Kediri lainnya, khususnya fakultas ushuluddin dan dakwah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Lexy J. Moleong dalam bukunya ia berpendapat bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif, seorang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, seperti yang moleong katakan, kedudukan penelitian kualitatif ini cukup rumit Dalam bukunya, Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi baik sebagai sarana maupun sebagai pengumpul data. Seperti dikemukakan Moleong, posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks. Peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya peneliti yang melaporkan data hasil penelitian. Peneliti merupakan sarana sentral untuk menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, 6

<sup>5</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 21

Oleh karena itu, kehadiran seorang peneliti dalam proses penelitian sangat penting karena dalam proses penelitian menuntut peneliti untuk secara langsung memantau dan mengamati saat proses penelitian berlangsung. Peneliti juga membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dan mengubah strategi dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi di lapangan. Karena pentingnya peran peneliti, maka status peneliti harus diketahui oleh informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri lebih tepatnya di fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Penulis sebelumnya sudah melakukan survey dengan penyebaran kuisioner terlebih dahulu di berbagai prodi yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah kemudian hasil yang didapatkan Prodi Psikologi Islam menenpati kedudukan yang dominan mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik kemudian pemunis tertarik untuk menggali lebih dalam dengan topik yang ingin diangkat oleh penulis. Lokasi tersebut salah satu komponen yang tergabung dalam IAIN Kediri.

### **D. Sumber data**

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Sumber lainnya adalah data sekunder. Sumber data dari data sekunder adalah

sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan dari orang lain atau dokumen-dokumen pendukung.<sup>6</sup>

Sesuai dengan fokus penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi Islam Iain Kediri.

Data yang peneliti kumpulkan ialah seputar perilaku anomie pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Dengan sasaran utama informan dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang telah tergabung dalam program studi Psikologi Islam IAIN Kediri yang telah menempuh minimal 7 semester. Karena saat itu mahasiswa sudah mempunyai banyak memiliki pengalaman pada semester-semester sebelumnya yang sudah ditempuh kemudian data yang diperoleh tidak langsung diolah menjadi data jadi, tetapi terlebih dahulu diolah dan dianalisis secara kualitatif untuk menguji objektivitas, reliabilitas, validitas internal, dan validitas eksternal.

Menurut Sugiyono, data kualitatif dikatakan valid jika peneliti melaporkan bahwa pokok permasalahannya tidak berbeda dengan apa yang sebenarnya terjadi.<sup>7</sup> Uji reliabilitas data penelitian kualitatif dapat dilihat oleh reviewer atau supervisor yang menyelidiki keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menemukan masalah, terjun ke lapangan, mengidentifikasi sumber data, menganalisis data, memvalidasi data, dan menarik kesimpulan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan bukti kegiatan lapangan, mereka dapat mempertanyakan keandalan data yang dihasilkan<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 224

<sup>7</sup> *Ibid.*, 268-269

<sup>8</sup> *Ibid.*, 277

- c. Teknik inferensi: Suatu proses akhir dari observasi ketika pengamat sudah mendapatkan data yang diperlukan kemudian pengamat mengambil kesimpulan dan pemaknaan dari apa yang telah diamati <sup>14</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam proses perolehan data adalah observasi non partisipan. Dimana dalam proses observasi peneliti sebagai pengamat independen tanpa keterlibatan langsung dengan peneliti.<sup>15</sup>

## **F. Analisis data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen ia menyampaikan bahwa analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya mencari satuan mana yang dikelola, mensintesisakan, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dengan tahap pertama ialah reduksi data yaitu penyederhanaan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan serta mempermudah dalam pengambilan informasi. Dilanjutkan dengan Penyajian data peneliti menyajikan data yang sudah direduksi pada tahap sebelumnya. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan, penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sulisworo kudiati, Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2016), 5

<sup>15</sup> Ibid., 197

<sup>16</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif sangatlah berbeda karena terdapat perbedaan paradigma selama melihat realitas, dalam penelitian kualitatif mengartikan suatu realitas bersifat majemuk/ganda dan dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.<sup>9</sup>

## **E. Prosedur pengambilan data**

### **1. Wawancara**

Singarimbun dan Effendi ia menyebutkan bahwa wawancara merupakan suatu proses korelasi dan percakapan yang mengandung makna yang berarti. Ini berarti bahwa dalam proses wawancara melibatkan dua belah pihak yang menjadi interviewer dan interviewee dengan saling bertemu yang kemudian terjalin sebuah komunikasi antara keduanya dengan cara verbal lisan.<sup>10</sup>

Wawancara adalah salah satu proses pengumpulan data dengan sistem mengajukan pertanyaan pada narasumber dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama yang menjadi sasaran utama dalam objek penelitian. Peneliti merupakan seseorang yang menjadi penanya ketika wawancara itu berlangsung guna mendapatkan data apa yang mendukung dalam penelitiannya.<sup>11</sup>

Lexy J Moleong mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu. Melibatkan dua

---

<sup>9</sup> Ibid., 269

<sup>10</sup> Soffy Balgies, *Wawancara Teori & Aplikasi dalam Psikodiagnostik*, (Surabaya: SA Press, 2011), 1

<sup>11</sup> R.Kountor, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

belah pihak narasumber dan pewawancara *interviewee*, interviewee bertugas sebagai seseorang yang memberikan pertanyaan sedangkan *interviewer* sebagai orang yang menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh *interviewee*. Dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan sebagai pendukung penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan objek informan. Guna memenuhi data perilaku anomie dalam bidang akademik mahasiswa Psikologi Islam semester 8.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik perolehan data yang digunakan dan dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Observasi bersifat kompleks dan merupakan proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Hal terpenting dalam observasi adalah memori dan pengamatan.<sup>13</sup>

Dalam observasi terdapat 3 komponen penting yang ada didalamnya diantaranya adalah:

- a. Teknik Mengamati: teknik yang digunakan untuk melakukan sebuah pengamatan terhadap subjek ataupun objek secara spesifik
- b. Teknik Pencatatan: Bagaimana seorang observer dapat melakukan observasi secara sistematis dan berprosedur/procedural.

---

<sup>12</sup> Sustriono Hadi, *Metodologi Penelitian Research jilid III* (Yogyakarta: ANDI, 2001)193.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), 189



## **G. Pengecekan keabsahan data**

Keabsahan data diperlukan untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan latar belakang penelitian. Untuk memeriksa validitas data langkah-langkah yang dapat dipakai ialah sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan ketekunan pengamatan**

Hal ini merupakan upaya untuk memahami status penelitian melalui observasi. Untuk memahami bagaimana penjelasan tentang gambaran dari perilaku anomie pada mahasiswa psikologi islam IAIN Kediri,

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber-sumber yang ada. Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mengumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, serta observasi. Secara garis besar ada tiga jenis triangulasi yaitu sumber, teknik, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber ialah teknik yang digunakan untuk pengujian kreadibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada beberapa sumber yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap penelitian

### a. pra-lapangan

Tahapan ini meliputi penentuan lapangan penelitian yang dituju, penyusunan proposal, melakukan observasi awal dan penentuan fokus kajian dengan mewawancarai beberapa mahasiswa psikologi Islam Iain Kediri. Setelah menemukan fokus dan tujuan yang tepat, peneliti berkonsultasi dan melisensikan kemudian mengurus perizinan pada prodi psikologi Islam Iain Kediri yang mana akan menjadi fokus dalam penelitian

### b. Tahap Pengerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, persiapan diri untuk memasuki lapangan, pengumpulan data, penyusunan analisis, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

### c. Tahap analisis data

Tahap ini dikerjakan setelah data diambil untuk penelitian lapangan, reduksi data, pengumpulan data, persiapan analisis, validasi data, dan pemberian makna.

### d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan konsultasi.